

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Dalam konteks metode kualitatif, fokus utama adalah pada pemahaman dan interpretasi yang mendalam terhadap fenomena sosial atau topik penelitian, bukan pada pengukuran angka-angka atau statistik.⁶⁰ Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada berbasis lapangan (*Field Research*). Penelitian kualitatif mengkaji perspektif dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif diajukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁶¹

Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituang dalam angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan

⁶⁰ Manfred Max Bergman and Anthony PM Coxon, 'The Quality in Qualitative Methods,' in Forum Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research, Vol. 6, 2005."

⁶¹ Rijal Arifin, *Mengenal Jenis Dan Teknik Penelitian*, (Jakarta : Erlangga, 2001), Hal.288.

memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya.⁶²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran mutlak diperlukan sebagaimana ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, seperti yang dikatakan oleh Meleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Maka dari itu kehadiran peneliti dilapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi dan mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.⁶³

Peneliti secara langsung akan melakukan penelitian yaitu sebagai pengamat penuh dengan cara mengamati kasus yang ada dilokasi penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitiannya.

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Jakarta : Bumi Askara, 2014, Cet,2, Hal, 87., n.d.

⁶³ Meleong, h.121.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian adalah kantor dinas koperasi UMKM kota Kediri, beralamat lengkap Jl. Brigadier General Pol. Imam Bachri, Pesantren, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Zuldafrial, sumber data adalah subjek dimana data bisa diperoleh.⁶⁴

Dalam hal ini ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan pada pegawai Wanita dinas koperasi UMKM Kota Kediri. Sumber data ini biasa diperoleh dari responden atau subyek penelitian, dari hasil wawancara, observasi, dan lain sebagainya.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya. Data sekunder ini bersifat melengkapi, biasanya data sekunder ini sangat membantu periset bila data primer terbatas atau sulit diperoleh. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga nantinya dapat digunakan untuk mendukung penelitian

⁶⁴“4 Jenis Dan Sumber Data, Wajib Diketahui Calon Pejuang Skripsi | Merdeka.Com | LINE TODAY,” accessed June 9, 2022, <https://today.line.me/id/v2/article/wm6Q5r>.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilapangan secara langsung.

Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode pendekatan melalui pengamatan secara langsung berinteraksi sosial dengan mengadakan objek penelitian yaitu pegawai Wanita dikantor dinas koperasi UMKM kota Kediri dan diikut sertakan dalam peneliti kegiatan tersebut.

b. Metode Wawancara

Wawancara sebagai bentuk metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek yang diteliti. Tujuan wawancara adalah untuk menggali pendapat persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman seseorang. Melalui teknik wawancara, penelitian diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi, kejadian, aktivitas, pandangan, persepsi, serta pengetahuan dan perasaan subjek yang diwawancarai.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan tentang Wanita karir di dinas koperasi UMKM tentang bagaimana berkarir setelah berkeluarga, apakah suami mengizinkan atau tidak, apakah peran gandanya tetap bisa dijalankan atau bisa saja terbengkalai, dan masih ada beberapa pertanyaan lainnya yang peneliti

ajukan Ketika wawancara berlangsung. Adapun sumber informasinya adalah pegawai Wanita dinas koperasi UMKM kota kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman atau catatan “*Skunder*” lainnya, seperti surat-surat, memo atau nota, pidato-pidato, buku harian, foto-foto, kliping berita Koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan.⁶⁵metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, amajalah, parasasti, notulen, rapat, langger, agenda dan sebagainya.

Dibandingkan metode yang lain, metode ini tidak terlalu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan dalam sumber datanya masih belum dikatakan berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁶⁶

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan cara mencatat dan menulis temuan yang telah peneliti temukan setelah melakukan observasi dan wawancara di Kantor dinas koperasi UMKM kota Kediri.

Untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi berperan serta, dilakukan studi dokumentasi, studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dokumen, berupa

⁶⁵ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah AsihAsuh, 1990), h. 81.

⁶⁶ Faisal, h.82.

profil kantor dinas koperasi UMKM kota Kediri, dan biografi dari narasumber objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensintetiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola tertentu.⁶⁷ Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi kedalam 3 tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran dan proses yang jelas.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tentang tersusun yang member untuk menarik dan pengambilan tindakan. Tetapi ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan. Penyajian data dilakukan dengan merakit organisasi

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 335.

informasi. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan peneliti dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir analisis data, hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan kemudian diverifikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang tidak menghasilkan bias informasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari empat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.⁶⁸

Triangulasi, adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data.⁶⁹ Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Ketekunan pengamat, adalah bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relavan dengan

⁶⁸ Meleong, *Metodologi Penelitian*, h. 175-187.

⁶⁹ Meleong, *Metodologi Penelitian*, h. 178.

persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Perpanjangan keikut-sertaan, keikut-sertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁷⁰

Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecendrungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.⁷¹

Dalam penelitian kualitatif ini agar mendapatkan data yang valid peneliti perlu evaluasi data kembali yang telah diperoleh. Dalam menetapkan keabsahan peneliti menggunakan metode pengecekan dengan cara terus-menerus, memperpanjang waktu dan pengamatan, kecukupan referensi, kemudian memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding data tersebut.

Kecukupan referensial yaitu mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan

⁷⁰ "Perpanjangan Keikutsertaan Ketekunan Pengamat Triangulasi," accessed June 9, 2022, <https://text-id.123dok.com/document/wye6n5j7q-perpanjangan-keikutsertaan-ketekunan-pengamat-triangulasi.html>.

⁷¹ Moleong, h. 174.

untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Kecukupan referensial dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk menguji kembali data yang ada.⁷²

Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitik, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

Uraian rinci, keteralihan bergantung pada pengetahuan seorang peneliti tentang konteks pengirim dan penerima. Peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan. *Auditing*, kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik *auditing*, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.⁷³

H. Tahap-tahapan Penelitian

Tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian.⁷⁴ Menurut Meleong penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

a. Tahap Pra-Lapangan

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan. Ada enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini ditambah

⁷² "Triangulasi Kecukupan Referensial Derajat Kepercayaan Credibility," accessed March 18, 2022, <https://text-id.123dok.com/document/1y9gmrpvq-triangulasi-kecukupan-referensial-derajat-kepercayaan-credibility.html>.

⁷³ Meleong, *Metodologi Penelitian*, h. 175-183.

⁷⁴ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010), h. 127.

dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan antara lain:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Manjajaki dan memilih lapangan penelitian
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Rancangan yang telah peneliti susun guna mempermudah peolehan data adalah membuat pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk wawancara, membuat jadwal wawancara, dan juga mempersiapkan alat berupa HP yang digunakan untuk merekam dan mendokumentasikan peruses wawancara. Guna untuk mempermudah penyelesaian karya tulis.

Dalam tahap kegiatan lapangan peneliti telah mendatangi lokasi penelitian yaitu Kantor dinas koperasi UMKM kota Kediri, meneliti mengobservasi melalui mengamati kegiatan pegawai wanita dengan cara mendokumentasikannya dalam bentuk tulisan atau gambar. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara, wawancara yang peneliti lakukan adalah kepada pegawai Wanita karir di kantor dinas koperasi UMKM.

b. Tahap Analisis Data

Analisis Data adalah kegiatan sesudah kembali dari kegiatan lapangan, pada tahap ini, analisis data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Dalam tahap analisa data peneliti telah mengkaji sesuai dengan cara yang ditentukan sebelumnya seperti menyederhanakan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara maupun buku yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

c. Tahap Penelitian dan Laporan

Menulis laporan merupakan tugas yang paling akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Pada tahap ini penelitian dan laporan telah menggunakan penulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah peneliti pelajari, dan sesuai dengan yang ada dibuku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, dengan kriteria yang sudah disepakati oleh Lembaga Kampus UIT Tribakti Lirboyo Kediri, sehingga penelitian ini selesai sesuai dengan yang diharapkan.